

**KESESUAIAN SARANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
DI TAMAN KANAK-KANAK SE KECAMATAN BERBAH
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Dodik Suharianto
NIM: 031524717

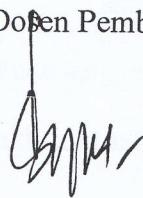
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2010**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Kesesuaian Sarana Proses Belajar Mengajar Di Taman Kanak-kanak se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman" telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2010

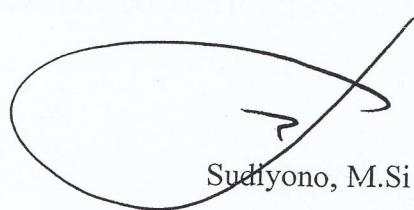
Dosen Pembimbing I



Suyud, M.Pd

NIP.19570513 198811 1 002

Dosen Pembimbing II



Sudiyono, M.Si

NIP. 19540406 198303 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dodik Suharianto

NIM : 031524717

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan atau kutipan sesuai data penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan yang tertera dalam pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.

Yogyakarta, Juni 2010

Yang menyatakan,

Dodik Suharianto

NIM. 031524717

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Kesesuaian Sarana Proses Belajar Mengajar di Taman Kanak-kanak Se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman”** telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 16 Juni 2010 dan dinyatakan lulus.

Jabatan

Nama Lengkap

Tanda tangan, tanggal

Ketua Pengaji

: Sudiyono, M.Si

 , 28 - 06 - 2010

Sekretaris

: Sutiman, M.Pd

 , 28 - 06 - 2010

Pengaji Utama

: Joko Sri Sukardi, M.Si

 , 28 - 06 - 2010



Yogyakarta, 2010/06/2010

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum

NIP. 195502051981031004

Fred

MOTTO

Sebuah sukses lahir bukan karena kebetulan, atau keberuntungan semata.

*sebuah sukses terwujud, karena diikhtiarkan, melalui perencanaan yang matang,
keyakinan, kerjakeras, keuletan dan niat baik*

(Agung w)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orangtuaku, doamu adalah penerang jalanku.
2. Teman-teman di Program Studi Manajemen Pendidikan UNY yang selalu siap membantu dan memberi semangat.

**KESESUAIAN SARANA PROSES BELAJAR MENGAJAR DI TAMAN
KANAK-KANAK SE KECAMATAN BERBAH KABUPATEN
SLEMAN**

**Oleh: Dodik Suharianto
NIM. 031524717**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) bermain/permainan di dalam kelas, kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) alat peraga diluar kelas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Taman Kanak-kanak sebanyak 20 TK se Kecamatan Berbah. Teknik chek list pengumpulan data dilakukan dengan angket dan didukung observasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Untuk kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) alat bermain/permainan di dalam kelas: (a) Sudut/sentra keluarga diperoleh prosentase 69,1% dengan kategori rata-rata sesuai. (b) Sudut/sentra pembagunan diperoleh prosentase 65,8% dengan kategori rata-rata sesuai. (c) Sudut/sentra kebudayaan diperoleh prosentase 68,7% dengan kategori rata-rata sesuai. (d) Sudut/sentra alam sekitar pengetahuan diperoleh prosentase 67,7% dengan kategori rata-rata sesuai. (e) Sudut/sentra agama diperoleh prosentase 59,9% dengan kategori rata-rata cukup sesuai. (2) Untuk kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) alat peraga diluar kelas diperoleh prosentase 65,7% dengan kategori rata-rata sesuai.

Kata kunci: Sarana proses belajar mengajar (PBM)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “KESESUAIAN SARANA PROSES BELAJAR MENGAJAR” di Taman Kanak-kanak se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman” dengan lancar. Penulisan skripsi disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari keberhasilan yang dapat diraih dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Achmad Dardiri, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian skripsi.
2. Bapak Sudiyono, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Suyud, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan se Kecamatan Berbah yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.

5. Kepala Taman Kanak-kanak se Kecamatan Berbah yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dan telah membantu penulis dalam memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan.
6. Teman-teman di prodi manajemen pendidikan, terimakasih atas dukungan dan semangatnya selama ini.

Atas bantuan yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Taman Kanak-Kanak (TK)	9
1. Pengertian Tentang Taman Kanak-Kanak	9
2. Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak	9
3. Karakteristik Untuk Usia Taman kanak-kanak	10
4. Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak	11
B. Sarana Pendidikan di taman kanak-kanak	15
1. Pengertian Sarana Pendidikan	15
2. Jenis Sarana Pendidikan	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat Penelitian	27
C. Variabel penelitian dan Definisi Operasional	28
D. Populasi	28
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Penyajian Data dan Pembahasan	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sudut/Sentra Keluarga	21
Tabel 2	Sudut/Sentra Pembangunan	22
Tabel 3	Sudut/Sentra Kebudayaan.....	22
Tabel 4	Sudut/Sentra Sekitar Alam Pengetahuan.....	23
Tabel 5	Sudut/Sentra Agama.....	24
Tabel 6	Alat peraga Luar kelas	24
Tabel 7	Daftar Tk se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman	28
Tabel 8	Instrumen kesesuaian sarana PBM di Taman Kanak-Kanak	33
Tabel 9	Daftar Tk se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman	36
Tabel 10	Kesesuaian Sarana PBM di Ruang Sudut/Sentra Keluarga	39
Tabel 11	Kesesuaian Sarana PBM di Ruang Bermain Sudut/Sentra Pembangunan.....	41
Tabel 12	Kesesuaian Sarana PBM di Ruang Bermain Sudut/Sentra Kebudayaan.....	43
Tabel 13	Kesesuaian Sarana PBM di Ruang Bermain Sudut/Sentra Sekitar Alam Pengetahuan.....	45
Tabel 14	Kesesuaian Sarana PBM di Ruang Bermain Sudut/Sentra Agama	46
Tabel 15	Kesesuaian Sarana PBM di Ruang Bermain Alat Peraga di Luar Kelas	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Angket Kepala TK	56
Lampiran 2 Data Tabel Ketersediaan Perlengkapan Fasilitas Sarana	62
Lampiran 3 Data Kondisi Jumlah Perseta Didik TK se Kecamatan Berbah	71
Lampiran 4 Data Penataan Gugus TK se Kecamatan Berbah	72
Lampiran 5 Profil Sekolah	76
Lampiran 6 Surat Ijin	94

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pra sekolah merupakan penyelenggaraan pendidikan sebelum jenjang pendidikan sekolah atau pendidikan dasar. Dalam Undang-undang RI Nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 28 ayat (3) menyatakan bahwa pendidikan taman kanak-kanak merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, social, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik, dan seni untuk siap memasuki sekolah dasar.

Usaha mencerdaskan bangsa telah ditempuh pemerintah dengan menyelenggarakan pendidikan nasional yang berkelanjutan, mulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan jenjang pendidikan tinggi. Selain itu juga diselenggarakan pula pendidikan prasekolah atau dikenal juga dengan pendidikan anak usia dini. Penyiapan anak untuk mengikuti pendidikan sejak dini sangat penting terutama untuk menyiapkan setiap anak agar dapat menempuh pendidikan dasar secara lebih baik.

Menurut pasal 28 Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal. Taman Kanak-kanak

didirikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani anak didik diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Dengan kata lain, Taman Kanak-kanak itu merupakan satuan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga ke pendidikan sekolah.

Selanjutnya, dalam Kurikulum 2004 Taman Kanak-kanak disebutkan bahwa tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak adalah membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/ motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Untuk mencapai tujuan tersebut Taman Kanak-kanak memiliki program kegiatan belajar. Program kegiatan belajar Taman Kanak-kanak merupakan satu kesatuan program belajar yang utuh yang mencakup pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar yang ada pada diri anak didik sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya. Program kegiatan belajar tersebut berisi bahan pelajaran yang dapat dicapai melalui tema yang sesuai dengan lingkungan anak dan kegiatan lainnya yang menunjang kemampuan yang hendak dikembangkan. Dengan demikian, bahan-bahan tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru menjadi program pembelajaran yang lebih operasional sehingga dapat dikenal dan dimengerti oleh anak didik.

Menurut Ibrahim Bafadal (T.th: 72) dalam upaya merealisasikan program kegiatan belajar tersebut, Taman Kanak-kanak harus memiliki sarana pendidikan. Keberadaan sarana pendidikan dapat mempermudah guru dalam mengelola

program kegiatan belajar. Selain itu, keberadaan sarana pendidikan juga berguna untuk mendukung penerapan konsep bermain sambil belajar yang merupakan pendekatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Untuk itulah diperlukan sarana pendidikan yang dapat memfasilitasi perkembangan anak agar tujuan pendidikan di Taman Kanak-kanak dapat tercapai.

Anak usia TK (4-6 tahun) berada pada masa bermain. Sejalan dengan masa tersebut, pendekatan belajar di TK menganut prinsip bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain karena dunia anak adalah dunia bermain. Dalam mendukung perkembangan anak maka perkembangan di TK dilaksanakan melalui kegiatan bermain dengan berbagai metode/teknik belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuan anak. Melalui bermain anak dapat mengembangkan kemampuan motorik, bahasa, social, maupun kecerdasannya.

Bermain sebagai pendekatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak hendaknya di sesuaikan dengan perkembangan, usia dan kemampuan anak, yaitu berangsur-angsur dikembangkan dari bermain sambil belajar (unsur bermain lebih besar) menjadi belajar sambil bermain (unsur belajar lebih banyak). Mayke Sugiyanto (1995: 11) menjelaskan bahwa bermain memberi anak perasaan menguasai (mastering) atau mampu mengendalikan hal-hal yang ada dalam dunianya. Melalui bermain anak dapat mengembangkan semua potensinya secara optimal, baik potensi fisik, mental intelektual dan spiritual. Lebih lanjut Diah Harianti (1994: 142) menjelaskan bahwa prinsip bermain sambil belajar dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, kemandirian, kemampuan untuk

memilih dan menumbuhkan motivasi untuk belajar. Oleh karena itu keberadaan sarana pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-kanak merupakan salah satu aspek yang mempunyai peranan sangat penting. Sarana pendidikan yang dimaksud di sini meliputi alat bermain sambil belajar baik di dalam maupun di luar kelas/ ruangan dan media pendidikan.

Berdasarkan UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 62 ayat 2, salah satu persyaratan penyelenggaran pendidikan TK secara umum salah satunya adanya saran prasarana. pendidikan TK harus memperhitungkan prasyarat minimal sarana dan prasarana yang memungkannya terciptanya proses pembelajaran secara baik dan lancar.

Keseluruhan persyaratan di atas harus dipandu oleh penataan administrasi yang baik dan minimal dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan yang akan diberikan. Pada pasal 45 ayat 1 ditegaskan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal harus menyediakan sarana prasarana yang memenuhi untuk keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan materi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional dan kejiwaan sisiwa.

Sarana pendidikan akan berperan langsung dalam kegiatan belajar anak, perannya sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar atau tanpa kehadirannya maka proses belajar mengajar akan kurang atau tidak berhasil. Hal ini dikarenakan anak usia TK memiliki kemampuan berpikir dan meresapi yang masih bersifat konkret dan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak masih terbatas. Maka itulah diperlukan kesesuaian sarana PBM yang dapat memfasilitasi

perkembangan anak. Dengan demikian beragamnya sarana pendidikan maka dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan mutu belajar anak.

Peningkatan kualitas belajar anak akan sulit untuk dilaksanakan kalau sarana pendidikan kurang lengkap, tersedia tetapi tidak terpelihara, sehingga tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kelengkapan dan kualitas sarana pendidikan yang kurang sesuai akan mempengaruhi kinerja guru dalam upaya pencapaian hasil proses belajar mengajar (PBM).

Penyediaan sarana pendidikan yang memadai dan kondusif mutlak diperlukan bagi kegiatan belajar mengajar. Guru merupakan pihak yang paling mengerti kebutuhan sarana pendidikan apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar dikarenakan guru cukup terlibat dengan anak-anak pada saat kegiatan belajar di sekolah. Tanggung jawab kepala sekolah juga sangat diperlukan berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pemenuhan berbagai sarana yang dibutuhkan, pemanfaatan sarana hingga evaluasi sarana pendidikan.

Hapidin. (2003:21) menjelaskan bahwa TK diselenggarakan dengan mekanisme dan kurikulum yang terstruktur serta bersyarat dalam hal penyelenggaraan. Penyenggaraan sekolah mengharuskan adanya sarana dan prasarana, gedung, halaman sekolah dan peralatan. Selanjutnya landasan operasional pendidikan taman kanak-kanak di Indonesia biasanya diatur melalui keputusan menteri atau surat edaran direktur atau direktur jendral. penyelenggaraan pendidikan taman kanak-kanak di Indonesia haruslah sesuai

dengan standart pelayanan minimal (SPM) tentang sarana dan prasarana yang harus ada.

Kenyataan dilapangan masih banyak taman kanak-kanak yang belum memiliki kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) alat bermain/permainan dan alat peraga diluar kelas secara lengkap antara lain: kurang sesuaianya sarana PBM alat bermain/permainan dan alat peraga, banyak guru yang belum memahami cara mengelola fasilitas sarana yang ada, kurang tersedianya ruangan yang memadai untuk menyimpan sarana.

Berdasarkan arti pentingnya kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) pendidikan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar guna mencapai pendidikan secara optimal, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian tentang kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) di taman kanak-kanak Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang sesuaianya kelengkapan dan kualitas sarana pendidikan akan mempengaruhi kinerja guru dalam upaya pencapaian hasil proses belajar mengajar (PBM).
2. Kurang tersedianya alat peraga dan alat permainan di beberapa taman kanak-kanak.

3. Banyak guru yang belum memahami cara mengelola fasilitas atau sarana.
4. Kurang tersedianya tempat/ruangan sarana pendidikan yang memadahi
5. Fasilitas ruangan seperti perabot belum lengkap.
6. Alat-alat pelajaran belum dapat tersimpan sebagaimana mestinya.
7. Ruangan kelas tampak kurang rapi.

C. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) di Taman Kanak-kanak se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) bermain/permainan yang dimiliki oleh Taman Kanak-kanak se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) alat peraga diluar kelas yang dimiliki disetiap taman kanak-kanak se Kecamatan Berbah?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) alat bermain/permianan yang dimiliki oleh Taman Kanak-kanak se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.
2. Kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) alat peraga diluar kelas yang dimiliki disetiap taman kanak-kanak se Kecamatan Berbah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritik bagi prodi Manajemen Pendidikan yaitu memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam mengembangkan mata kuliah Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan.
2. Manfaat penelitian secara praktis, yaitu:
 - a. Sebagai informasi dan bahan masukan kepada Sub Dinas Pendidikan TK/SD untuk melakukan pembinaan khususnya dalam kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) di Taman Kanak-kanak.
 - b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi kepala Taman Kanak-kanak dalam rangka pengembangan dan peningkatan kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) di Taman Kanak-kanak se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TENTANG TAMAN KANAK-KANAK (TK)

1. Pengertian Taman Kanak-kanak (TK)

Peraturan Pemerintah No.27 tahun 1990 pada Bab I, pasal 1 ayat(2)

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai dengan memasuki pendidikan dasar. Dalam BAB II pasal 4 dinyatakan bahwa bentuk satuan pendidikan taman kanak-kanak berada pada jalur pendidikan sekolah.

Lebih lanjut, Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 disebutkan bahwa Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal. Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal atau sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar.

2. Tujuan Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK)

Tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak adalah untuk mempersiapkan dan mengembangkan kepribadian anak-anak agar cukup matang memasuki jenjang

sekolah yang pertama (B. Suryosubroto, 1984: 3). Selanjutnya, dalam Keputusan Mendikbud RI Nomor 0486/U/1992 (Depdikbud, 1992: 4) disebutkan bahwa tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak adalah sebagai berikut:

- a. Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.
- b. Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan pengetahuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 disesuaikan dengan usia dan tingkat penalaran siswa.

Kemudian dalam Kurikulum 2004 Taman Kanak-kanak (Depdiknas, 2006:2) disebutkan bahwa:

“Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) bertujuan membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar”.

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari pendidikan Taman Kanak-kanak pada dasarnya adalah untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan juga persiapan untuk pendidikan selanjutnya.

3. Karakteristik Anak Usia Taman Kanak-kanak (TK)

Keputusan Mendikbud nomor 0486/U/1992 pasal 4 menyatakan bahwa anak didik di TK adalah usia 4-6 tahun. Anak usia TK berada pada masa bermain.

Sejalan masa tersebut, pendekatan belajar mengajar di TK menganut prinsip belajar sambil bermain karena dunia anak adalah dunia bermain. (Diah Harianti, 1994:142).

Bermain bagi anak-anak adalah kegiatan yang serius tetapi menyenangkan. Menurut Conny Semiawan, bermain adalah aktivitas yang dipilih sendiri oleh anak karena menyenangkan, bukan karena hadiah ataupun pujian (Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia, Edisi Ketiga:16). Menurut Mayke Sugiyanto (1995:11) bermain memberi anak perasaan menguasai atau mampu mengendalikan hal-hal yang ada dalam dunianya. Melalui bermain anak dapat mengembangkan semua potensinya secara optimal, baik potensi fisik, mental intelektual dan spiritual.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip belajar sambil bermain dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, kemandirian, kemampuan untuk memilih dan menumbuhkan motivasi untuk belajar.

4. Perkembangan Anak Usia TK

a. Perkembangan fisik dan motorik

Menurut Kuhlen dan Thompson, perkembangan fisik individu meliputi tiga aspek yaitu:

- a) System syaraf, yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosional
- b) Otot-otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kekuatan motorik
- c) Kelenjar endokrin yang menyebabkan munculnya pola-pola perilaku baru seperti pada usia remaja berkembang persaan senang untuk aktif dalam suatu kegiatan yang sebagiata anggotanya terdiri dari lawan jenis.

Perkembangan motorik adalah suatu perubahan dalam perilaku motorik yang memperlihatkan interaksi dari kematangan makhluk dan lingkungannya. Pada prinsipnya perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh faktor gizi, status kesehatan dan gerakan-gerakan yang sesuai dengan perkembangannya (Yudha M, Saputra, 2005:20)

Menurut Moeslichatoen (2004:17) metode kegiatan yang dapat memacu perkembangan motorik halus adalah menggambar, melipat, dan membentuk. Sedangkan untuk motorik kasar adalah menangkap, menendang, meloncat, melompat dan sebagainya.

b. Perkembangan kognitif

Menurut Peaget yang dikutip Yulia Ayriza(2006:1), perkembangan kognitif anak usia TK (2-8 tahun) berada pada tahap pra operasional. Cirri-ciri anak usia ini diantaranya anak belum mampu menguasai operasi mental secara logis . penguasaan bahasa semakin sistematis, egosentrisk yakni tidak mampu melihat dari prespektif orang lain, imitasi : peniruan secara besar-besaran. Menurut peaget cara berpikir anak pada tahapan ini ditandai dengan 8 ciri utama:

- 1) Transduktive Reasoning artinya anak berpikir yang bukan induktif atau deduktif tetapi tidak logis.
- 2) Ketidak jelasan hubungan sebab akibat artinya anak mengenal hubungan secara tidak logis
- 3) Animism artinya anak menganggap semua benda itu hidup seperti dirinya
- 4) Artificial artinya anak mempercayai bahwa segalas sesuatu dilingkungan itu mempunyai jiwa seperti manusia.

- 5) Perceptually bound artinya anak menilai sesuatu berdasarkan apa yang dilihat atau didengarnya
- 6) Mental experimens artinya anak mencoba melakukan sesuatu untuk menemukan jawaban dari persoalan yang dihadapinya.
- 7) Centration artinya anak memusatkan perhatiannya kepada sesuatu cirri yang paling menarik dan mengabaikan cirri yang lainnya.
- 8) Egocentrism artinya anak melihat dunia di lingkungannya menurut kehendak dirinya sendiri.

c. Perkembangan bahasa

Kemampuan bebahasa anak merupakan kebutuhan penting bagi kehidupan anak TK. Bahasa menjadi kebutuhan agar anak dapat menjadi bagian dari kalompok sosialnya. Bagi anak, bahasa juga merupakan salah satu kemampuan yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan anak lain. Bahasa dapat berupa lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan dan mimic muka. Perkembangan bahasa anak bersifat hirarkis dimana kemampuan yang satu apabila dituntaskan menyambung pada kemampuan berikutnya. Tahapan tersebut mulai dari pemahaman pengembangan perbendaharaan kata. Penyusunan kata-kata menjadi kalimat atau ucapan (Yudha M.Saputra, 2005:24)

Menurut Masitoh, Oeih dan Heny Djoehaeni (2005:12) anak pada usia TK telah mampu mengembangkan ketrampilan berbicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti : bertanya, berdialog, dan menyanyi.

d. Perkembangan emosional

Perkembangan emosi pada anak menurut Hurlock dalam Yudha M.Saputra,(2005:26) bergantung pada dua faktor yaitu:

- 1) Kematangan artinya perkembangan intelektual menghasilkan kemampuan untuk memahami makna yang sebelumnya tidak dimengerti, memperhatikan satu rangsangan dalam jangka waktu yang lebih lama dan melampiaskan emosi pada satu obyek. Pada usia muda biasanya lebih reaktif.
- 2) Belajar menunjang pola perkembangan emosi pada masa kanak-kanak. Adalah kegiatan yang jika anak harus belajar sebelum tiba saatnya maka tidak akan berhasil. Pengalaman belajar anak akan menentukan reaksi potensial mana yang akan mereka gunakan untuk menyatakan kemarahan. Bias aja ekspresi anak dengan jeritan dan bukan tangisan.

Berdasarkan pengalaman yang anak peroleh selama tahun-tahun awal kehidupannya, ternyata tidak semua keinginannya pasti terpenuhi orang lain. Anak mulai sadar bahwa apa yang ia inginkan itu ternyata orang lain juga menginginkannya.

Dengan demikian keinginan yang ia harapkan dengan keinginan orang lain, sehingga tidak semua keinginannya pasti terpenuhi orang lain. Pada sisi lain anak juga mulai sadar bahwa dirinya berbeda dengan orang lain apalagi jauh berbeda dibandingkan benda. Anak ingin menurut pengakuan atas keberadaan diri dari lingkungannya (Suratno, 2005:72)

e. Perkembangan sosial

Perkembangan social merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan social. Perkembangan social anak sangat dipengaruhi oleh proses

perlakuan atau bimbingan orang tua. Menurut Yusuf yang dikutip Yudha M.Saputra,(2005:27) ada beberapa pencapaian perkembangan social anak :

- 1) Mengembangkan sikap percaya pada orang lain
- 2) Mampu mengendalikan dorongan biologis dan belajar untuk menyalurkannya pada tempat yang diterima di masyarakat
- 3) Belajar mengenal obyek-obyek, belajar bahasa, berjalan, mengatasi hambatan, berpakaian dan makan.
- 4) Mengembangkan pemahaman tentang tingkah laku social, belajar menyesuaikan tingkah laku dengan tuntutan lingkungan.
- 5) Mengembangkan pemahaman tentang baik buruk, merumuskan tujuan dan criteria pilihan dan berperilaku yang baik.
- 6) Belajar memahami pandangan orang lain dan merespon pendapat mereka secara efektif
- 7) Memiliki pemahaman untuk mengatur diri dan memahami cerita untuk menilai penampilannya sendiri.

B. Sarana Pendidikan di Taman Kanak-kanak

1. Pengertian Sarana Pendidikan

Menurut Ibrahim Bafadal (T.th: 73) yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Menurut Depdikbud yang dikutip oleh B. Suryosubroto (1997: 292) yang dimaksud sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien. Kemudian dalam Pedoman Program Kegiatan Belajar TK disebutkan bahwa sarana TK adalah semua benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan lancar, teratur, efisien sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai (Depdikbud, 1995: 4).

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian sarana pendidikan dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua alat atau benda yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Jenis Sarana Pendidikan

Suharsimi Arikunto (1987: 10-15) menjelaskan bahwa sarana pendidikan ditinjau dari fungsinya atau peranannya terhadap pelaksanaan program belajar mengajar dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

- a. Alat pembelajaran, adalah alat atau benda yang dipergunakan secara langsung oleh guru maupun murid dalam proses belajar mengajar. Antara lain terdiri dari buku-buku baik yang ada di perpustakaan maupun berada di kelas dan buku pegangan siswa; alat-alat peraga pembelajaran; alat-alat praktik baik yang terdapat di laboratorium, bengkel kerja maupun ruang-ruang praktik; dan alat-alat tulis seperti papan tulis, kapur, penghapus, tongkat penunjuk, kayu penggaris, buku tulis, pensil, karet penghapus dan sebagainya.
- b. Alat peraga, adalah segala sesuatu yang dipergunakan oleh guru untuk memperagakan atau memperjelas pelajaran. Alat peraga dibedakan alat peraga langsung (jika guru mengadakan menunjukkan benda sesungguhnya) dan alat peraga tidak langsung (jika guru mengadakan penggantian terhadap benda sesungguhnya). Misal benda tiruan, film, slide foto, gambar, sketsa atau bagan.
- c. Media pembelajaran, adalah suatu sarana yang digunakan untuk menampilkan pelajaran antara lain media audio, media visual, dan media audio visual.

Kemudian dalam buku Pedoman Prasarana dan Sarana Taman Kanak-kanak (Depdikbud, 1992: 9-32) dijelaskan bahwa jenis sarana pendidikan di Taman Kanak-kanak meliputi alat permainan baik untuk di dalam maupun di luar

kelas/ruangan dan perabot Taman Kanak-kanak. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a. Alat Permainan

Alat permainan TK ialah alat-alat bantu bermain sambil belajar yang meliputi alat-alat untuk kegiatan bermain bebas dan kegiatan-kegiatan di bawah pimpinan guru. Menurut penempatannya alat-alat tersebut dapat dibedakan dalam dua kelompok, yakni:

1) Alat-alat di dalam ruangan

a) Alat-alat untuk kegiatan bermain bebas

Alat-alat di dalam ruangan yang digunakan untuk kegiatan bermain bebas, digolongkan menurut jenis dan fungsinya serta diatur dalam 5 sudut kegiatan:

(1) Sudut Ketuhanan meliputi alat perlengkapan maket untuk tempat-tempat ibadah, alat-alat ibadah, buku-buku dan gambar-gambar mengandung unsur-unsur yang dapat memupuk perasaan Ketuhanan pada anak didik.

(2) Sudut Keluarga meliputi; peralatan untuk makan, seperti meja dan kursi makan, lemari, taplak, meja dan jambangan bunga; peralatan untuk ruang tamu, seperti meja kursi tamu, jambangan bunga, karpet, taplak meja, almari; alat diruang tidur, seperti beberapa boneka, tempat tidur boneka, lemari tempat pakaian boneka, sepatu/sandal, payung kecil, gantungan handuk, lemari dan cermin

hias; alat-alat dapur, seperti kompor, panci, piring plastik, sendok garpu dan perabot dapur lainnya; peralatan di kamar mandi, seperti alat-alat untuk mencuci, papan cuci, ember plastik; peralatan setrika, seperti papan setrika dan seterikanya.

- (3) Sudut Kebudayaan meliputi; alat perpustakaan seperti rak perpustakaan yang berisi buku-buku cerita, buku-buku bergambar dan bermacam-macam buku anak-anak; alat-alat musik, seperti tamburin, triangel, kerincingan, marakas, harmonika, angklung dan piano; alat perlengkapan sandiwara boneka, seperti bermacam-macam boneka tangan, kucing, anjing dan serigala; alat untuk media kreatif, seperti papan untuk melukis, cat, kuas, tanah liat, kertas gambar, pensil warna, dll; alat-alat untuk daya pikir, seperti pohon hitung, papan pengenalan angka, kartu-kartu gambar angka, papan flanel kartu-kartu kalimat, kata suku kata, huruf untuk persiapan membaca, menulis permulaan, dll.
 - (4) Sudut Alam sekitar dan pengetahuan meliputi aquarium, herbarium, biji-bijian, alat-alat berkebun, berbagai gambar benda hidup dan benda mati di alam sekitar.
 - (5) Sudut Pembangunan meliputi bermacam-macam bentuk ukuran kayu, seperti balok kerucut silinder; alat pertukangan seperti gergaji, kayu, palu kayu, dan tang plastik.
- b) Alat-alat untuk kegiatan dibawah pimpinan guru

Alat-alat di dalam ruang kelas yang disediakan untuk kegiatan-kegiatan dibawah pimpinan guru, meliputi; sudut temporer yang berfungsi sebagai alat peraga untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan bersifat sementara; alat-alat lain yang seyogyanya ada di ruang kelas, seperti papan tulis, papan flanel, gambar-gambar dinding, pohon hitung, binatang tiruan dan maket.

2) Alat-alat di luar ruangan

Alat-alat untuk kegiatan bermain bebas di luar ruangan, khususnya alat-alat besar seperti ayunan, tangga majemuk, jungkitan, papan peluncur, papan titian, bola dunia, bak pasir, bak air, jala panjatan, bola, alat pertukangan, kebun TK, binatang peliharaan, taman lalu lintas, dan kolam renang.

b. Perabot

Perabot Taman Kanak-kanak antara lain: meja dan kursi anak didik, meja dan kursi guru, meja dan kursi tamu, rak alat pendidikan, lemari, papan tulis, papan flanel, papan lunak, papan lukis, tikar, dan dipan.

Menurut Suhaemi Adi, dkk (1992: 11-17) sarana pendidikan di Taman Kanak-kanak terdiri atas alat peraga/alat pelajaran dan media pendidikan. Adapun penjelasannya dapat kami ringkaskan sebagai berikut :

a. Alat Peraga atau Alat Pelajaran

Alat peraga/alat pelajaran Taman Kanak-kanak adalah segala sarana yang secara langsung dipergunakan oleh murid dalam proses belajar mengajar. Adapun alat peraga/pelajaran tersebut meliputi:

- 1) Alat yang terdapat di dalam kelas, seperti: bendera, lambang negara, foto presiden dan wakil presiden RI, papan untuk melukis, papan planel, papan pengenalan angka, celemek, kantong pintar, tanah liat/plastisin, pensil berwarna, krayon, kotak pos, permainan logo, alat untuk menggunting melipat merekat (3M), kartu gambar benda, legpuzzle, papan pengenalan warna dan boneka.
- 2) Alat yang terdapat di luar kelas, seperti: jungkitan, bola keranjang, jembatan penyeberangan, papan peluncur, hulahup (simpai), tempurung bertali sumbu kompor, ayunan, tangga majemuk, jala panjatan, papan titian, bak pasir, bak air, ban bekas, kereta dorong, taman lalu lintas, binatang peliharaan.

b. Media Pendidikan

Media pendidikan adalah sarana pendidikan yang diperlukan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan, misalnya tape recorder, radio, slide projektor, televisi, komputer dengan segala kelengkapannya masing-masing. Di Taman Kanak-kanak media pendidikan tersebut belum banyak digunakan karena belum terlalu penting.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sarana pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan semua alat atau benda yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar yang terdiri dari alat bermain di dalam maupun di luar kelas/ ruangan dan media pendidikan. Lebih lanjut, sarana pendidikan

merupakan kelengkapan yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat taman kanak-kanak (TK), meliputi perabot dan alat peraga atau alat permainan. Perabot merupakan kelengkapan ruangan yang mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM) di TK. Alat peraga /alat permainan merupakan alat yang digunakan oleh guru maupun anak dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan taman kanak-kanak menurut Hapidi, dkk (2009:76) sebagai berikut.

1. sarana ruang bermainan dan alat peraga luar kelas (out door)

Keperluan alat bermainan dan alat peraga (out door) pada masing-masing ruang adalah sebagai berikut.

a. Ruang kegiatan bermain bebas

Tabel 1. Sudut /Sentra Keluarga

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Meja tamu	1 set	Ukuran semua peralatan
2	Meja makan	1 set	disesuaikan dengan anak
3	Peralatan makan	1 set	
4	Tempat tidur dan kelengkapannya	1 buah	
5	Almari pakaian	1 buah	
6	Rak piring	1 buah	
7	Peralatan masak	1 set	
8	Setrika	1 buah	
9	Cermin	1 buah	
10	Bak cucian/ember	1 buah	

11	Papan cucian	1 buah	
12	Serbet	2 buah	
13	Celemek	25 buah	
14	Boneka	2 buah	
15	Almari dapur dsb	1 Buah	

Tabel 2. Sudut/Sentra Pembangunan

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Balok bangunan	1 set	
2	Mainan konstruksi	1 set	
3	Leg puzzle bermacam bentuk	5 buah	
4	Permainan palu	1 set	
5	Permainan lego	1 set	
6	Alat pertukangan	1 set	
7	Kotak menara	1 set	
8	Menara gelang dan sebagainya	1 set	

Tabel 3. Sudut/Sentra Kebudayaan

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Buku-buku anak	1 set	
2	Permainan manipulatif Mozaik Nuansa warna Papan jamur Leg puzzle berbagai bentuk Papan geometri Permainan lotto Pohon hitung Kotak hitung Kotak merjan	1 buah 1 buah 1 buah 10 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah	

	Kubus berpola	1 buah	
3	Media kreatif <ul style="list-style-type: none"> a. Kertas lipat b. Kertas berwarna c. Lem d. Gunting e. Kertas gambar f. Krayon/pensil berwarna g. plastisin 	50 pak 50 pak 25 botol 25 buah 100 buah 25 pak 25 pak	
4	Alat-alat kesenian/musik <ul style="list-style-type: none"> Seruling Kastanyet Marakas Organ kecil Tamburin Rebana Kerincingan Angklung kecil Wood block Triangle Gitar kecil Organ besar Kaset lagu daerah Kaset lagu wajib Kaset lagu anak Pakaian daerah Boneka/gambar pakaian daerah Radio tape 	10 buah 25 buah 10 buah 5 buah 5 buah 5 buah 5 buah 1 set 25 buah 5 buah 5 buah 1 set 1 buah 1 buah 1 buah	
5	Sandiwara boneka <ul style="list-style-type: none"> a. panggung sandiwara boneka b. boneka berbentuk orang c. boneka berbentuk binatang 	1 buah 6 buah 5 buah	

Tabel 4. Sudut/sentra alam sekitar dan pengetahuan

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Aquarium lengkap	1 set	
2	Timbangan	1 set	
3	Biji-bijian dengan tempatnya	5 macam	

4	Batu-batuan	5 buah	
5	Gamabr proses pertumbuhan binatang	2 buah	
6	Gambar proses pertumbuhan tanaman	2 buah	
7	Magnet	2 buah	
8	Kaca pembesar	1 buah	
9	Benda-benda laut		

Tabel 5. Sudut/sentra agama

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Maket mesjid, gereja, pura, vihara	1 set	
2	Alat perlengkapan untuk ibadah	1 set	
3	Gambar untuk memupuk rasa ketuhanan	1 set	

Tabel 6. Luar kelas/halaman

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Bak pasir dengan kelengkapannya	2 set	
2	Bak air dengan kelengkapannya	1 set	
3	Papan peluncur/perosotan	3 buah	
4	Papan jungkitan	3 buah	
5	Ayunan	3 buah	
6	Bola besar dan kecil	5 buah	
7	Papan titian	3 buah	
8	Ban bekas	5 buah	
9	Binatang peliharaan	5 buah	
10	Kereta dorong	5 buah	
11	Sepeda roda tiga	3 buah	
12	Taman lalu lintas	1 unit	

13	Tangga majemuk	2 buah	
14	Kebun anak	1 buah	
15	Kolam renang/kolam ikan	1 buah	

Dari berbagai pendapat di atas maka, Dapat disimpulkan bahwa kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) menjadi factor pendukung yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran yang disusun dan dikembangkan oleh kepala TK bersama-sama dengan guru. Sedangkan untuk menata sarana pendidikan membutuhkan kemampuan, ketrampilan mengelola sarana serta mengenai kebutuhan anak TK dalam berbagai aspek perkembangan. Dalam penelitian ini yang akan diungkap adalah menyangkup kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) di taman kanak-kanak dalam aspek kesesuaian sarana bermain/permainan dan kesesuaian sarana alat peraga diluar kelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut sifat permasalahanya, jenis penelitian dapat digolongkan menjadi penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus, penelitian lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian, eksperimental dan penelitian tindakan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian-kejadian (J.Sitorus, 1995:6). Sedangkan menurut Aswarni Sujud (1984:2) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk melukiskan data apa adanya variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Suharsimi Arikunto (1998:245) menambahkan ciri penelitian deskriptif adalah bahwa di dalam penelitiannya tidak perlu menggunakan hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Jadi penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk melukiskan variabel mandiri apa adanya, serta tidak merumuskan hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menguji hipotesis tetapi berusaha menggambarkan/mendeskripsikan keadaan atau kenyataan tentang kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) khusunya kesesuaian yang dimiliki di TK se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2010.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 96) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM).

Definisi Operasional

Sarana pendidikan adalah semua alat atau benda yang secara langsung digunakan dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari alat bermain di dalam kelas maupun diluar kelas agar dapat tercapai secara efektif dan efisien.

D. Populasi

Aswarsi Sujud mengatakan bahwa populasi adalah apabila seluruh individu dikenai penelitian atau dijadikan subjek penelitian (1980: 4). Kemudian menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Lebih lanjut Tatang M. Amrin (1990: 3)

menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh data.

Populasi menurut jumlahnya dibagi menjadi populasi terhingga dan populasi tak terhingga (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi jumlah terhingga adalah populasi yang terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu, sedangkan populasi jumlah tak hingga adalah populasi yang terdiri dari elemen yang sukar sekali dicari batasnya.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah populasi terhingga yaitu seluruh Taman Kanak-kanak se kecamatan berbah. Di mana yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Taman Kanak-kanak. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan kabupaten Sleman, jumlah Taman Kanak-kanak se kecamatan Berbah ada 20 Taman Kanak-kanak, yaitu sebagai berikut:

Table 7. Daftar TK se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta.

No	Nama Sekolah	Alamat
1	TK Kusuma I	Bercak. Jogotirto. Berbah. Sleman
2	TK ABA jogomangsan	Jogomangsan. Jogotirto. Berbah. Sleman
3	TK Kusuma II	Kaliwinih. Jogotirto. Berbah. Sleman
4	TK Lestari	Sumber Kidul. Kalitirto. Berbah. Sleman
5	TK Tunas Harapan	Candirejo Tegaltirto. Berbah. Sleman
6	TK Panti Dewi	Komplek TRP. Tanjungtirto. Berbah. Sleman
7	TK Kristal	Jagalan. Tegaltirto. Berbah. Sleman
8	TK Kanisius Pondok	Pondok Kulon. Kalitirto. Berbah. Sleman
9	TK ABA Karangharjo	Bedilan. Kalitirto. Berbah. Sleman

10	TK PKK Kalitirto	Sumberlor. Kalitirto. Berbah. Sleman
11	TK Among Putro	Krikilan. Tegaltirto. Berbah. Sleman
12	TK ABA Semoya	Semoya. Tegaltirto. Berbah. Sleman
13	TK ABA Assalam	Maredan. Sendangtirto. Berbah. Sleman
14	TK Kuncup Melati	Kuton. Tegaltirto. Berbah. Sleman
15	TK ABA Berbah	Berbah. Kalitirto. Berbah. Sleman
16	TK Sukro Krido I	Jetak. Sendangtirto. Berbah. Sleman
17	TK Sukro Krido II	Kemasan. Sendangtirto. Berbah. Sleman
18	TK ABA Kadipolo	Kadipolo. Sendangtirto. Berbah. Sleman
19	TK ABA Pajangan	Pajangan. Sendangtirto. Berbah. Sleman
20	TK Ibnul Qoyyin	Gandu. Sendangtirto. Berbah. Sleman

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Suarsini (1998:222) metode pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 5 macam yaitu: tes, angket, kuesioner, interview, observasi, skala bertingkat. Untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner, pengamatan/observasi.

Lebih jelasnya akan diuraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 136) angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan

permintaan pengguna. Lebih lanjut menurut Suharsimi Arikunto (2000: 136-138) angket dapat dibedakan menjadi :

- a. Angket terbuka yaitu engket yang disajikan dalam bentuk sebagian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai kehendak dan keadaannya.
- b. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai
- c. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup.

Dipandang dari cara menjawabnya angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket campuran sehingga dapat mengetahui berbagai pendapat dari responden. Metode angket ini dipergunakan oleh peneliti untuk mengamati kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) ruang bermain/permainan yang dimiliki oleh taman kanak-kanak se Kecamatan Berbah Kabupaten Slemen Yogyakarta, untuk mengamati kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) alat diluar kelas taman kanak-kanak se Kecamatan Berbah Kabupaten Slemen.

Adapun pertimbangan menggunakan jenis angket dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagi responden tidak menyita waktu karena dapat diisi pada waktu-waktu senggang atau dibawa pulang, sehingga tidak mengganggu jam kerja.
- b) Untuk mempermudah dalam mengategorikan jawaban untuk keperluan analisis data.

2. Metode Observasi

Metode lainnya adalah metode observasi. Menurut Sutrisno Hadi (2002: 136) metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki/diteliti.

Metode observasi dilakukan untuk mengamati Kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) di ruang bermain di dalam kelas yang dimiliki oleh taman kanak-kanak se Kecamatan Berbah Kabupaten Slemen Yogyakarta, Kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) alat diluar kelas taman kanak-kanak se Kecamatan Berbah Kabupaten Slemen.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam membuat angket:

1. menjabarkan variabel menjadi sub variabel
2. menjabarkan sub variabel menjadi indikator-indikator
3. menyusun item atau butir pertanyaan

Variabel dalam penelitian ini adalah Kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) di yang dijabarkan menjadi beberapa sub variabel yaitu:

1. Kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) di ruang bermain/permainan di dalam kelas.

2. Kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) alat luar kelas

Untuk lebih jelasnya, penjabaran variabel penelitian ini dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-Kisi kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman

Variable	Sub Variabel	Indikator	Instrumen	Item
Kesesuaian saran proses belajar mengajar (PBM) di Taman Kanak-kanak.	Sudut/sentra keluarga.	- Keseuaian sarana PBM alat bermain di sudut sentra keluarga.	<i>I</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	Sudut/sentra kebudayaan.	- Kesesuaian sarana PBM alat bermain di sudut sentra kebudayaan.	<i>I</i>	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
	Sudut/sentra pembangunan.	- Kesesuaian sarana PBM alat bermain di sudut sentra pembangunan.	<i>I</i> dan <i>II</i>	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62

	Sudut/sentra alam sekitar dan pengetahuan .	- Kesesuaian sarana PBM alat bermain di sudut sentra alam sekitar dan pengetahuan.	<i>I</i>	63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71
	Sudut/sentra agama.	- Kesesuaian sarana PBM alat bermain di sudut sentra agama.	<i>I</i>	72, 73, 74
	Alat peraga diluar kelas.	- Kesesuaian sarana PBM alat bermain di diluar kelas.	<i>I</i> dan <i>II</i>	75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89

Ket:

I : *Angket*

II : *Pedoman observasi*

G. Teknik Analisis Data

Untuk menentukan teknik analisis data yang akan digunakan, terlebih dahulu harus mengetahui jenis data yang diperoleh dalam penelitian tersebut. Adapun data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Tatang M. Amirin, 1990: 30). Apabila ditinjau dari jenisnya ada dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif (Soetrisno Hadi, 1993: 16).

Data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukurannya menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245-246) dapat diproses dalam beberapa cara antara lain:

1. Dijumlah, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh prosentasenya.
2. Dijumlah, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan urutan data untuk selanjutnya dibuat tabel, baik hanya berhenti sampai tabel saja maupun yang diproses lebih menjadi perhitungan pengambilan kesimpulan ataupun untuk kepentingan visualisasi datanya.

Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari metode pengumpulan data menggunakan angket. Hasil data kuantitatif tersebut selanjutnya akan dibuat persentase. Perhitungan persentase dilakukan dengan cara menjumlahkan data yang ada di lapangan dan dibandingkan dengan kondisi yang ideal, selanjutnya hasil perbandingan tersebut dikalikan 100%. Adapun rumus yang digunakan adalah menurut Muhammad Ali (1985: 184) yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\%$ = persentase yang hendak dicari

n = jumlah yang diperoleh (data yang ada dilapangan)

N = jumlah yang diharapkan (jumlah data ideal)

Selanjutnya untuk data yang bersifat kuantitatif tersebut akan dikelompokkan dalam kriteria-kriteria menurut Suharsimi Arikunto (2000: 57) yaitu:

81% - 100% = Sangat sesuai

61% - 80% = sesuai

41% - 60% = Cukup sesuai

21% - 40% = Kurang sesuai

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskritif kuantitatif dengan persentase yang dilaksanaakan di Taman Kanak-kanak se-kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan responden 20 kepala se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode Angket dan Obsevasi. Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode Angket dan Observasi adalah mengenai kesesuaian sarana PBM ruang bermain/permainan dan kesesuaian sarana PBM di luar Kelas (out door) di Taman Kanak-kanak se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Di Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman terdapat 20 Taman Kanak-kanak yang seluruhnya berstatus swasta. Adapun data jumlah Taman Kanak-kanak sebagai berikut:

Table 9. Daftar TK se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta.

No	Nama Sekolah	Alamat
1	TK Kusuma I	Bercak. Jogotirto. Berbah. Sleman
2	TK ABA jogomangsan	Jogomangsan. Jogotirto. Berbah. Sleman
3	TK Kusuma II	Kaliwinih. Jogotirto. Berbah. Sleman
4	TK Lestari	Sumber Kidul. Kalitirto. Berbah. Sleman
5	TK Tunas Harapan	Candirejo Tegaltirto. Berbah. Sleman
6	TK Panti Dewi	Komplek TRP. Tanjungtirto. Berbah. Sleman
7	TK Kristal	Jagalan. Tegaltirto. Berbah. Sleman
8	TK Kanisius Pondok	Pondok Kulon. Kalitirto. Berbah. Sleman
9	TK ABA Karangharjo	Bedilan. Kalitirto. Berbah. Sleman

10	TK PKK Kalitirto	Sumberlor. Kalitirto. Berbah. Sleman
11	TK Among Putro	Krikilan. Tegaltirto. Berbah. Sleman
12	TK ABA Semoya	Semoya. Tegaltirto. Berbah. Sleman
13	TK ABA Assalam	Maredan. Sendangtirto. Berbah. Sleman
14	TK Kuncup Melati	Kuton. Tegaltirto. Berbah. Sleman
15	TK ABA Berbah	Berbah. Kalitirto. Berbah. Sleman
16	TK Sukro Krido I	Jetak. Sendangtirto. Berbah. Sleman
17	TK Sukro Krido II	Kemasan. Sendangtirto. Berbah. Sleman
18	TK ABA Kadipolo	Kadipolo. Sendangtirto. Berbah. Sleman
19	TK ABA Pajangan	Pajangan. Sendangtirto. Berbah. Sleman
20	TK Ibnul Qoyyin	Gandu. Sendangtirto. Berbah. Sleman

B. Penyajian Data Dan Pembahasan

Kesesuaian sarana PBM yang memadai sangat diperlukan untuk keberhasilan penyelenggaraan pendidikan ditaman Kanak-kanak se Kecamatan berbah. Kesesuaian sarana PBM yang memadai baik dari segi kuantitas dan kualitas diharapkan dapat mendukung proses belajar mengajar. Kesesuaian sarana PBM di taman kanak-kanak se kecamatan Berbah kabupaten Sleman yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kesesuaian sarana PBM ruang kegiatan bermain dan kesesuaian sarana PBM luar kelas (out door) yang dimiliki oleh masing- masing taman Kanak-kanak se kecamatan berbah kabupaten sleman.

Kesesuaian sarana PBM ruang kegiatan bermain dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang: a) sudut/sentra keluarga, b) sudut/sentra pembangunan, c) sudut sentra kebudayaan, d) sudut alam sekitar pengetahuan, e) sudut/sentra agama. Sedangkan kesesuaian sarana PBM luar kelas (out door) meliputi semua sarana yang berada yang berada diluar ruang kelas.

Berikut ini disajikan dalam tabel perbandingan jumlah kesesuaian yang ideal dengan data lapangan, berdasarkan hasil penelitian mengenai kesesuaian sarana PBM di taman kanak-kanak berdasarkan hasil Angket dan Observasi tentang kesesuaian sarana PBM di Taman Kanak-kanak se Kecamatan Berbah.

A. Kesesuaian Sarana PBM Ruangan Bermain

a) Dilihat dari sudut/sentra keluarga

Untuk memperoleh data penelitian dari rumusan masalah pertama tentang Kesesuaian sarana PBM ruang bermain di taman kanak-kanak se kecamatan berbah kabupaten sleman dari sudut sentra keluarga. Peneliti menyusun tabel isian kesesuaian sarana PBM ruang bermain yang terdiri atas 15 sarana, jumlah ideal kesesuaian sarana yang dimiliki oleh setiap taman kanak-kanak tersebut minimal ada 41 unit meliputi :

- | | |
|--|-----------------------------|
| 1. 1 Set meja tamu | 9. 1 buah cermin |
| 2. 1 Set meja makan | 10. 1 buah bak cucian ember |
| 3. 1 set peralatan makan | 11. 1 buah papan cucian |
| 4. 1 Buah tempat tidur dan kelengkapanya | 12. 2 buah serbet |
| 5. 1 Buah almari pakaian | 13. 25 buah celemek |
| 6. 1 buah rak piring | 14. 2 buah boneka |
| 7. 1 set peralatan masak | 15. 1 buah almari dapur |
| 8. 1 buah sterika | |

Hasil data yang diperoleh dalam penelitian untuk kesesuaian sarana PBM ruang bermain bila dilihat dari sudut/sentra keluarga di taman kanak-kanak se kecamatan Berbah kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 10: Kesesuaian sarana PBM ruang bermain dari sudut/sentra keluarga.

No	Nama sekolah	Jumlah ketersediaan dalam unit	Persentase	Kriteria yang dimiliki setiap TK
1	TK Kusuma I	36	87,8%	Sangat sesuai
2	TK ABA jogomangsan	24	58,5%	Cukup sesuai
3	TK Kusuma II	25	60,9%	Cukup sesuai
4	TK Lestari	36	87,8%	Sangat sesuai
5	TK Tunas Harapan	32	78,0%	Sesuai
6	TK Panti Dewi	34	82,9%	Sangat sesuai
7	TK Kristal	27	65,8%	Sesuai
8	TK Kanisius Pondok	31	75,6%	Sesuai
9	TK ABA Karangharjo	25	60,9%	Cukup sesuai
10	TK PKK Kalitirto	26	63,4%	Sesuai
11	TK Among Putro	28	68,2%	Sesuai
12	TK ABA Semoya	26	63,4%	Sesuai
13	TK ABA Assalam	29	70,7%	Sesuai
14	TK Kuncup Melati	37	90,2%	Sangat sesuai
15	TK ABA Berbah	25	60,9%	Cukup sesuai
16	TK Sukro Krido I	27	65,8%	Sesuai
17	TK Sukro Krido II	26	63,4%	Sesuai
18	TK ABA Kadipolo	24	58,5%	Cukup sesuai
19	TK ABA Pajangan	26	63,4%	Sesuai
20	TK Ibnul Qoyyin	23	56,0%	Cukup sesuai
	Jumlah rata-rata persentase		69,1%	

Jadi secara umum kesesuaian sarana PBM di taman kanak-kanak se kecamatan Berbah kabupaten Sleman, memiliki kesesuaian sarana ruang bermain sudut/sentra keluarga bila di dihitung dalam persentase maka hasilnya adalah 69,1% yang berarti jumlah sarana di Taman kanak-kanak masuk dalam kategori sesuai. Hasil tersebut diperoleh dengan cara menambahkan setiap hasil persentase sarana setiap sekolah dibagi dengan banyaknya jumlah sekolah yaitu 20 sekolah yang ada di kecamatan Berbah kabupaten Sleman.

Hal ini dapat diartikan bahwa kesesuaian sarana PBM ruang bermain disudut/sentra keluarga di sekolah taman kanak-kanak se kecamatan berbah sudah sesuai dengan baik untuk menunjang proses belajar mengajar di taman kanak-kanak.

b) Sudut/Sentra Pembangunan

Untuk memperoleh data penelitian dari rumusan masalah pertama tentang kesesuaian sarana PBM ruang bermain di taman kanak-kanak se kecamatan berbah kabupaten sleman dari sudut/sentra pembangunan. Peneliti menyusun tabel isian kesesuaian sarana PBM ruang bermain yang terdiri atas 8 sarana, jumlah ideal/Kesesuaian sarana yang dimiliki oleh setiap taman kanak-kanak tersebut minimal ada 12 unit meliputi :

1. 1 set balok bangunan
2. 1 set mainan mainan kontruksi
3. 5 uah puzzle bermacam bentuk
4. 1 set mainan palu
5. 1 set mainan lego
6. 1 set alat pertukangan
7. 1 set menara
8. 1 set menara gelang *dsb.*

Hasil data yang diperoleh dalam penelitian untuk kesesuaian sarana PBM ruang bermain bila dilihat dari sudut /sentra pembangunan di taman kanak-kanak se kecamatan Berbah kabupaten Sleman sebagai berikut:

Lebih lanjut hasil data yang diperoleh dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11: Kesesuaian sarana PBM ruang bermain dari sudut/sentra pembangunan.

No	Nama sekolah	Jumlah ketersediaan dalam unit	Persentase	Kriteria yang dimiliki setiap TK
1	TK Kusuma I	7	58,3%	Cukup sesuai
2	TK ABA jogomangsan	8	66,6%	Sesuai
3	TK Kusuma II	9	75%	Sangat baik
4	TK Lestari	6	50%	Cukup sesuai
5	TK Tunas Harapan	9	75%	Sesuai
6	TK Panti Dewi	7	58,3%	Cukup sesuai
7	TK Kristal	8	66,6%	Sesuai
8	TK Kanisius Pondok	7	58,3%	Cukup sesuai
9	TK ABA Karangharjo	7	58,3%	Cukup sesuai
10	TK PKK Kalitirto	9	75%	Sesuai
11	TK Among Putro	7	58,3%	Cukup sesuai
12	TK ABA Semoya	11	91,6%	Sangat sesuai
13	TK ABA Assalam	8	66,6%	Sesuai
14	TK Kuncup Melati	10	83,3%	Sangat sesuai
15	TK ABA Berbah	10	83,3%	Sangat sesuai
16	TK Sukro Krido I	8	66,6%	Sesuai
17	TK Sukro Krido II	10	83,3%	Sangat sesuai
18	TK ABA Kadipolo	8	66,6%	Sesuai
19	TK ABA Pajangan	7	58,5%	Cukup sesuai
20	TK Ibnul Qoyyin	8	66,6%	Sesuai
	Jumlah rata-rata persentase		65,8%	

Jadi secara umum kesesuaian sarana PBM di taman kanak-kanak se kecamatan berbah kabupaten sleman, memiliki kesesuaian sarana ruang bermain sudut/sentra pembangunan bila di dihitung dalam persentase maka hasilnya adalah 65,8% yang berarti jumlah sarana di Taman kanak-kanak masuk dalam kategori rata-rata sudah sesuai. Hasil tersebut diperoleh dengan cara menambahkan setiap hasil persentase sarana disetiap sekolah bagi dengan banyaknya jumlah sekolah yaitu 20 sekolah yang ada dikecamatan berbah kabupaten sleman. Hal ini dapat diartikan bahwa kesesuaian sarana PBM ruang bermain disudut/sentra

pembangunan di sekolah taman kanak-kanak se kecamatan berbah sudah sesuai dengan baik untuk menunjang proses belajar mengajar di taman kanak-kanak.

c) Sudut/Sentra Kebudayaan

Untuk memperoleh data penelitian dari rumusan masalah pertama tentang kesesuaian sarana PBM ruang bermain di taman kanak-kanak se kecamatan berbah kabupaten sleman dari sudut sentra kebudayaan. Peneliti menyusun tabel isian kesesuaian sarana PBM ruang bermain yang terdiri atas 39 sarana, jumlah ideal kesesuaian sarana PBM yang dimiliki oleh setiap taman kanak-kanak tersebut minimal ada 440 unit meliputi:

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. 1 Set buku-buku anak | 21. 10 buah maracas |
| 2. 2 buah mozaik | 22. 5 buah organ kecil |
| 3. 1 buah nuansa warna | 23. 5 buah tamburin |
| 4. 1 Buah papan jamur | 24. 5 buah rebana |
| 5. 10 Buah puzzle berbagai bentuk | 25. 5 buah krincingan |
| 6. 1 buah papan geometri | 26. 1 set angklong kecil |
| 7. 1 buah permainan lotto | 27. 25 buah wood blok |
| 8. 1 buah pohon hitung | 28. 5 buah triangle |
| 9. 1 buah kotak hitung | 29. 5 buah gitar kecil |
| 10. 1 buah kotak merjan | 30. 1 set organ besar |
| 11. 1 buah kubus berpola | 31. 1 buah kaset lagu daerah |
| 12. 50 pak kertas lipat | 32. 1 buah kaset lagu wajib |
| 13. 50 botol kertas warna | 33. 1 buah kaset lagu anak |
| 14. 25 buah lem | 34. 1 buah pakaian daerah |
| 15. 25 buah gunting | 35. 1 buah boneka/gambar pakaian daerah |
| 16. 100 pak kertas gambar | 36. 1 buah radio tape |
| 17. 25 pak krayon/pensil berwarna | 37. 1 buah panggung sandiwara boneka |
| 18. 25 pak platisin-platisin | 38. 6 buah boneka berbentuk orang |
| 19. 10 buah seruling | 39. 5 buah boneka berbentuk binatang |
| 20. 25 buah kastanset | |

Hasil data yang diperoleh dalam penelitian untuk kesesuaian sarana PBM ruang bermain bila dilihat dari sudut /sentra keluarga ditaman kanak-kanak se kecamatan Berbah kabupaten Sleman sebagai berikut:

Lebih lanjut hasil data yang diperoleh dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12: Kesesuaian sarana PBM ruang bermain dari sudut/sentra kebudayaan

No	Nama sekolah	Jumlah ketersediaan dalam unit	Persentase	Kriteria yang dimiliki setiap TK
1	TK Kusuma I	254	57,7%	Cukup sesuai
2	TK ABA jogomangsan	264	60%	Cukup sesuai
3	TK Kusuma II	255	57,9%	Cukup sesuai
4	TK Lestari	327	74,3%	Sesuai
5	TK Tunas Harapan	267	60,6%	Cukup sesuai
6	TK Panti Dewi	379	86,1%	Sangat sesuai
7	TK Kristal	273	62,0%	Sesuai
8	TK Kanisius Pondok	305	69,3%	Sesuai
9	TK ABA Karangharjo	322	73,1%	Sesuai
10	TK PKK Kalitirto	348	79,0%	Sesuai
11	TK Among Putro	290	65,9%	Sesuai
12	TK ABA Semoya	316	71,8%	Sesuai
13	TK ABA Assalam	331	75,2%	Sesuai
14	TK Kuncup Melati	297	67,5%	Sesuai
15	TK ABA Berbah	304	69,0%	Sesuai
16	TK Sukro Krido I	270	61,3%	Cukup sesuai
17	TK Sukro Krido II	302	68,6%	Sesuai
18	TK ABA Kadipolo	319	72,5%	Sesuai
19	TK ABA Pajangan	314	71,3%	Sesuai
20	TK Ibnul Qoyyin	320	72,7%	Sesuai
	Jumlah rata-rata persentase		68,7%	

Jadi jumlah kesesuaian sarana PBM secara umum di taman kanak-kanak se kecamatan berbah kabupaten sleman, memiliki kesesuaian sarana PBM ruang bermain sudu/sentra kebudayaan bila di dihitung dalam persentase maka hasilnya

adalah 68,7% yang berarti jumlah sarana di Taman kanak-kanak masuk dalam kategori rata-rata sudah sesuai. Hasil tersebut diperoleh dengan cara menambahkan setiap hasil persentase sarana di setiap sekolah bagi dengan banyaknya jumlah sekolah yaitu 20 sekolahan yang ada di kecamatan berbah kabupaten sleman. Hal ini dapat diartikan bahwa kesesuaian sarana PBM ruang bermain disudut/sentra kebudayaan di sekolah taman kanak-kanak se kecamatan berbah sudah sesuai dan terpenuhi dengan baik untuk menunjang proses belajar mengajar di taman kanak-kanak.

d) Sudut/Sentra Alam Sekitar Pengetahuan

Untuk memperoleh data penelitian dari rumusan masalah pertama tentang kesesuaian sarana PBM ruang bermain di taman kanak-kanak se kecamatan berbah kabupaten sleman dari sudut/sentra alam sekitar pengetahuan. Peneliti menyusun tabel isian kesesuaian sarana PBM ruang bermain yang terdiri atas 9 sarana, jumlah ideal kesesuaian sarana PBM yang dimiliki oleh setiap taman kanak-kanak tersebut minimal ada 20 unit meliputi :

- | | |
|--|---|
| 1. 1 set aquarium lengkap | 6. 2 buah gambar proses pertumbuhan tanaman |
| 2. 1 set timbangan | 7. 2 buah magnet |
| 3. 5 macam biji-bijian dengan tempatnya | 8. 1 buah kaca pembesar |
| 4. 5 buah batu-batuan | 9. 1 set benda-benda laut binatang |
| 5. 2 buah gambar proses pertumbuhan binatang | |

Hasil data yang diperoleh dalam penelitian untuk kesesuaian sarana PBM ruang bermain bila dilihat dari sudut/sentra alam sekitar pengetahuan di taman kanak-kanak se kecamatan Berbah kabupaten Sleman sebagai berikut:

Lebih lanjut hasil data yang diperoleh dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13: Kesesuaian sarana PBM ruang bermain dari sudut/sentra Alam sekitar Pengetahuan

No	Nama sekolah	Jumlah ketersediaan dalam unit	Persentase	Kriteria yang dimiliki setiap TK
1	TK Kusuma I	15	75%	Sesuai
2	TK ABA jogomangsan	12	60%	Cukup sesuai
3	TK Kusuma II	15	75%	Sesuai
4	TK Lestari	14	70%	Sesuai
5	TK Tunas Harapan	13	65%	Sesuai
6	TK Panti Dewi	15	75%	Sesuai
7	TK Kristal	12	60%	Cukup sesuai
8	TK Kanisius Pondok	10	50%	Cukup sesuai
9	TK ABA Karangharjo	11	55%	Cukup sesuai
10	TK PKK Kalitirto	11	55%	Cukup sesuai
11	TK Among Putro	13	65%	Sesuai
12	TK ABA Semoya	16	80%	Sesuai
13	TK ABA Assalam	13	65%	Sesuai
14	TK Kuncup Melati	12	60%	Sangat Baik
15	TK ABA Berbah	15	75%	Sesuai
16	TK Sukro Krido I	13	65%	Sesuai
17	TK Sukro Krido II	17	85%	Sangat sesuai
18	TK ABA Kadipolo	14	70%	Sesuai
19	TK ABA Pajangan	18	90%	Sangat sesuai
20	TK Ibnul Qoyyin	12	60%	Cukup sesuai
	Jumlah rata-rata persentase		67,7%	

Jadi secara umum kesesuaian sarana PBM di taman kanak-kanak se kecamatan berbah kabupaten sleman, memiliki kesesuaian sarana PBM ruang bermain sudut/sentra alam sekitar pengetahuan bila di dihitung dalam persentase maka hasilnya adalah 67,7% yang berarti jumlah sarana di Taman kanak-kanak masuk dalam kategori rata-rata sudah sesuai. Hasil tersebut diperoleh dengan cara menambahkan setiap hasil persentase sarana di setiap sekolah bagi dengan

banyaknya jumlah sekolah yaitu 20 sekolah yang ada di kecamatan berbah kabupaten sleman. Hal ini dapat diartikan bahwa kesesuaian sarana PBM ruang bermain disudut/sentra alam sekitar pengetahuan di taman kanak-kanak se kecamatan berbah sudah sesuai dan terpenuhi dengan baik untuk menunjang proses belajar mengajar di taman kanak-kanak.

e). Sudut/Sentra Agama

Untuk memperoleh data penelitian dari rumusan masalah pertama tentang kesesuaian sarana PBM ruang bermain di taman kanak-kanak se kecamatan berbah kabupaten sleman dari sudut/sentra agama. Peneliti menyusun tabel isian kesesuaian sarana PBM ruang bermain yang terdiri atas 3 sarana, jumlah ideal Kesesuaian sarana PBM yang dimiliki oleh setiap taman kanak-kanak tersebut minimal ada 3 unit meliputi :

1. 1 set maket mesjid,gereja, pura, vihara
2. 1 set alat perlengkapan untuk ibadah
3. 1 set gambar untuk memupuk rasa ketuhanan

Hasil data yang diperoleh dalam penelitian untuk kesesuaian sarana PBM ruang bermain bila dilihat dari sudut /sentra agama di taman kanak-kanak se kecamatan Berbah kabupaten Sleman sebagai berikut:

Lebih lanjut hasil data yang diperoleh dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14: Kesesuaian Sarana PBM ruang bermain dari sudut/sentra Agama

No	Nama sekolah	Jumlah ketersediaan dalam unit	Persentase	Kriteria yang dimiliki setiap Tk
1	TK Kusuma I	2	66,6%	Sesuai
2	TK ABA jogomangsan	2	66,6%	Sesuai

3	TK Kusuma II	1	33,3%	Kurang sesuai
4	TK Lestari	2	66,6%	Sesuai
5	TK Tunas Harapan	2	66,6%	Sesuai
6	TK Panti Dewi	2	66,6%	Sesuai
7	TK Kristal	1	33,3%	Kurang sesuai
8	TK Kanisius Pondok	2	66,6%	Sesuai
9	TK ABA Karangharjo	2	66,6%	Sesuai
10	TK PKK Kalitirto	1	33,3%	Kurang sesuai
11	TK Among Putro	2	66,6%	Sesuai
12	TK ABA Semoya	2	66,6%	Sesuai
13	TK ABA Assalam	2	66,6%	Sesuai
14	TK Kuncup Melati	2	66,6%	Sesuai
15	TK ABA Berbah	2	66,6%	Sesuai
16	TK Sukro Krido I	2	66,6%	Sesuai
17	TK Sukro Krido II	1	33,3%	Kurang sesuai
18	TK ABA Kadipolo	2	66,6%	Sesuai
19	TK ABA Pajangan	2	66,6%	Sesuai
20	TK Ibnul Qoyyin	2	66,6%	Sesuai
Jumlah rata-rata persentase			59,9%	

Jadi secara umum kesesuaian sarana PBM di taman kanak-kanak se kecamatan berbah kabupaten sleman, memiliki kesesuaian sarana PBM disudut/ sentra agama bila di dihitung dalam persentase maka hasilnya adalah 59,9% yang berarti jumlah sarana di Taman kanak-kanak masuk dalam kategori rata-rata cukup sesuai. Hasil tersebut diperoleh dengan cara menambahkan setiap hasil persentase sarana di setiap sekolah bagi dengan banyaknya jumlah sekolah yaitu 20 sekolah yang ada dikecamatan Berbah kabupaten Sleman. Hal ini dapat diartikan bahwa kesesuaian sarana PBM ruang bermain disudut/sentra agama di taman kanak-kanak se kecamatan berbah sudah sesuai dan terpenuhi dengan baik untuk menunjang proses belajar mengajar di taman kanak-kanak.

B. Kesesuaian Sarana PBM Alat di Luar Kelas

a) Luar Kelas

Untuk memperoleh data penelitian dari rumusan masalah pertama tentang kesesuaian sarana PBM ruang bermain di taman kanak-kanak se kecamatan berbah kabupaten sleman dari sarana alat luar kelas. Peneliti menyusun tabel isian kesesuaian sarana PBM ruang bermain yang terdiri atas 15 sarana, jumlah ideal kesesuaian sarana PBM yang dimiliki oleh setiap taman kanak-kanak tersebut minimal ada 43 unit meliputi :

- | | |
|--|------------------------------------|
| 1. 2 set bak pasir dengan kelengkapannya | 9. 5 buah binatang peliharaan |
| 2. 1 set bak air dengan kelengkapannya | 10. 5 buah kereta dorong |
| 3. 3 buah papan peluncur/prosotan | 11. 3 buah sepeda roda tiga |
| 4. 3 buah papan jungkitan | 12. 1 unit taman lalu lintas |
| 5. 3 buah anyunan | 13. 2 buah tangga majemuk |
| 6. 5 buah bola besar dan kecil | 14. 1 buah kebun anak |
| 7. 3 buah papan titian | 15. 1 buah kolam ranang/kolam ikan |
| 8. 5 buah ban bekas | |

Hasil data yang diperoleh dalam penelitian untuk kesesuaian sarana PBM ruang bermain bila dilihat dari sarana luar kelas ditaman kanak-kanak se kecamatan Berbah kabupaten Sleman sebagai berikut:

Lebih lanjut hasil data yang diperoleh dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15: Kesesuaian Sarana PBM Alat di luar kelas

No	Nama sekolah	Jumlah ketersediaan dalam unit	Persentase	Kriteria yang dimiliki setiap TK
1	TK Kusuma I	25	58,1%	Cukup sesuai
2	TK ABA jogomangsan	27	62,7%	Sesuai
3	TK Kusuma II	32	74,4%	Sesuai

4	TK Lestari	28	65,1%	Sesuai
5	TK Tunas Harapan	33	76,7%	Sesuai
6	TK Panti Dewi	31	72,0%	Sesuai
7	TK Kristal	24	55,8%	Cukup sesuai
8	TK Kanisius Pondok	33	76,7%	Sesuai
9	TK ABA Karangharjo	30	69,7%	Sesuai
10	TK PKK Kalitirto	27	62,7%	Sesuai
11	TK Among Putro	29	67,4%	Sesuai
12	TK ABA Semoya	26	60,4%	Baik
13	TK ABA Assalam	39	90,6%	Sangat sesuai
14	TK Kuncup Melati	25	58,1%	Baik
15	TK ABA Berbah	22	51,1%	Cukup sesuai
16	TK Sukro Krido I	28	65,1%	Sesuai
17	TK Sukro Krido II	30	69,7%	Sesuai
18	TK ABA Kadipolo	23	53,4%	Cukup sesuai
19	TK ABA Pajangan	29	67,4%	Sesuai
20	TK IbnuL Qoyyin	25	58,1%	Cukup sesuai
Jumlah rata-rata persentase			65,7%	

Jadi secara umum kesesuaian sarana PBM di taman kanak-kanak se kecamatan berbah kabupaten sleman, memiliki Kesesuaian sarana PBM Alat di luar kelas. Bila di dihitung dalam persentase maka hasilnya adalah 65,7% yang berarti jumlah sarana di Taman kanak-kanak masuk dalam kategori rata-rata sesuai. Hasil tersebut diperoleh dengan cara menambahkan setiap hasil persentase sarana di setiap sekolah bagi dengan banyaknya jumlah sekolah yaitu 20 sekolah yang ada di kecamatan Berbah kabupaten Sleman. Hal ini dapat diartikan bahwa kesesuaian sarana PBM ruang bermain diluar kelas di taman kanak-kanak se kecamatan berbah sudah sesuai dan terpenuhi dengan baik untuk menunjang proses belajar mengajar di taman kanak-kanak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesesuaian sarana PBM ruang bermain TK se Kecamatan Berbah kabupaten Sleman berdasarkan standar pelayanan minimal dilihat dari berbagai sudut yaitu sudut/sentra keluarga, sudut/sentra pembangunan, sudut/sentra kebudayaan, sudut/sentra alam sekitar pengetahuan dan sudut/sentra agama berada pada kategori rata-rata sesuai dengan ketercapaian prosentase yang berbeda-beda yaitu mencapai 69,1% untuk sudut /sentra keluarga, sudut sentra pembangunan mencapai 65,8%, sudut kebudayaan mencapai 68,7%, sudut alam sekitar pengetahuan mencapai 67,7%, dan sudut/sentra agama mencapai 59,9%.
2. Tingkat kesesuaian sarana PBM alat di luar kelas berada pada kategori sesuai yaitu mencapai 65,7%.

B. SARAN

Dalam menyelenggarakan pendidikan, sarana adalah fasilitas pendukung untuk membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Kesesuaian sarana PBM merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan. Dalam usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pelajar harus banyak berinteraksi dengan fasilitas dan sumber belajar.

Sumber belajar yang memadai diharapkan akan mewujudkan proses pembelajaran yang mengarah pada tercapainya hasil belajar yang optimal.

Kesesuaian sarana PBM di TK se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman berdasarkan standart pelayanan minimal (SPM) dikatakan Sesuai yaitu baru mencapai 59,9% - 69,1%. Agar sarana prasarna pendidikan tercapai 100% maka diperlukan komitmen yang tinggi dari berbagai pihak.

1. Bagi kepala sekolah

Secara umum kendala utama dalam upaya mengembangkan Kesesuaian sarana PBM adalah keterbatasan dana. Oleh karena itu sebaiknya pengadaan Kesesuaian sarana PBM disesuaikan dengan skala prioritas.

2. Bagi guru

Diharapkan guru bekerja sama sinergis dengan kepala sekolah dalam hal pengadaan kesesuaian sarana PBM untuk lancarnya proses pembelajaran di TK tersebut.

3. Bagi Komite Sekolah

Diharapkan kepada pihak TK se Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman terus melakukan terobosan dengan mengkomunikasi ke berbagai pihak seperti pengusaha, dermawan, dan lain-lain agar kesesuaian sarana PBM sesuai standar.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, walaupun peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dengan berbagai usaha untuk membuat hasil penelitian ini bias menjadi sempurna, namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penelitian ini masih ada keterbatasan.

Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Instrumen yang digunakan adalah berupa angket sehingga memungkinkan banyak data yang tidak dapat terjaring secara lengkap. Walaupun telah dilakukan data pendukung berupa observasi dan dokumentasi, tetapi subjektivitas dan ketidakjujuran responden dalam mengisi angket mungkin masih tetap ada.
2. pengalaman Keterbatasan kemampuan peneliti sendiri baik dari segi pengetahuan, dan waktu penelitian sehingga analisis dan pembahasan hasil penelitiannya dimungkinkan kurang mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswani Sujud. (1984). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Administrasi Pendidikan FIP IKIP Yogyakarta.
- Depdikbud. (1992). *Pedoman Prasarana dan Sarana TK*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. (1995). *Program Kegiatan Belajar TK*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. (2005). *Pedoman prasarana dan sarana TK*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum 2004 Taman Kanak-kanak dan Raudlatul Athfal*. Jakarta: Depdiknas.
- Diah Harianti. (1994). *Program Kegiatan Belajar TK*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Hapidin. (2003). *Manajemen Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pusdiani Press.
- Ibrahim Bafadal. (T. th). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini (2002). Buletin Padu. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta Dirjen PLS. Depdikbud.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0486 Tahun 1992 tentang *Taman Kanak-kanak*.
- Masitoh, Ocih Setiasih, dan Heny Djoehaeni (2005). *Pendidikan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Mayke Sugiyanto T. (1995). *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Dirjen Dikti Depdikbud.
- Muhammad Ali. (1985). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Moeslichatoen R. (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sitorus, J. (1995). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Tarsito.

- Suhaemi Adi. (1992). *Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana TK*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. (1987). *Pengelolaan Materiil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (1993). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (1998). *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan dan Praktek. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan dan Praktek. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan dan Praktek. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B. (1984). *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. (2004). *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta Rineka Cipta.
- Sumanto (1995). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Suratno (2005). *Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*. Jakarta :Depdiknas
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research*. Jakarta: Andi Offset
- Syifabudi. (2003). *Manajemen Sekolah Unggulan/Plus*. Diambil dari <http://www.syifabudi.org/manajemen.htm>, pada tanggal 20 Maret 2009.
- Tatang M. Amirin. (1990). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Yudha M. Saputra dan Rudyanto (2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Ketrampilan Anak TK*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas.

LAMPIRAN

A. Petunjuk Pengisian

1. sebelumnya kami mohon Bapak/Ibu untuk pengisian identitas ba/ibu sesuai petunjuk yang ada
2. karena bentuk anket penelitian ini adalah angket terbuka maka Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban secara jelas yang berkaitan dengan kegiatan perlengkapan/fasilitas sarana pendidikan di sekolah selama ini
3. anket atau kuesioner ini adalah semata-mata untuk kepentingan ilmiah yang tidak ada maksud atau tujuan apapun yang dapat merugikan sekolah maupun Bapak/Ibu yang terhormat
selanjutnya, atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi sesuai dengan keadaan sebenarnya , sudah selayaknya peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu.

Semoga apa yang telah Bapak/Ibu berikan dapat memberikan manfaat dan sumbangsih dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang serta mendapat balasan pahala dari tuhan Yang Maha Esa. Amin

B. Identitas Responden

1. Nama Sekolah
2. Nama Responden
3. Pangkat / Jabatan
4. Pendidikan Terakhir

Angket Instrumen Penelitian

- 1) Menurut Bapak/Ibu, ada berapa jumlah kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) yang ada disetiap ruangan Sudut /sentra keluarga?

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Meja tamu	
2	Meja makan	
3	Peralatan makan	
4	Tempat tidur dan kelengkapannya	
5	Almari pakaian	
6	Rak piring	
7	Peralatan masak	
8	Setrika	
9	Cermin	
10	Bak cucian/ember	
11	Papan cucian	
12	Serbet	
13	Celemek	
14	Boneka	
15	Almari dapur dsb	

- 2) Menurut Bapak/Ibu, ada berapa jumlah kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) yang ada disetiap ruangan Sudut/sentra pembangunan?

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
16	Balok bangunan	
17	Mainan konstruksi	
18	Leg puzzle bermacam bentuk	
19	Permainan palu	

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
20	Permainan lego	
21	Alat pertukangan	
22	Kotak menara	
23	Menara gelang dan sebagainya	

- 3) Menurut Bapak/Ibu, ada berapa jumlah kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) yang ada disetiap ruangan Sudut/sentra kebudayaan?

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
24	Buku-buku anak	
25	Mozaik	
26	Nuansa warna	
27	Papan jamur	
38	Leg puzzle berbagai bentuk	
29	Papan geometri	
30	Permainan lotto	
31	Pohon hitung	
32	Kotak hitung	
33	Kotak merjan	
34	Kubus berpola	
35	Kertas lipat	
36	Kertas berwarna	
37	Lem	
38	Gunting	
39	Kertas gambar	
40	Krayon/pensil berwarna	
41	plastisin	
42	Seruling	
43	Kastanyet	
44	Marakas	
45	Organ kecil	
46	Tamburin	
47	Rebana	
48	Kerincingan	

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
49	Angklung kecil	
50	Wood block	
51	Triangle	
52	Gitar kecil	
53	Organ besar	
54	Kaset lagu daerah	
55	Kaset lagu wajib	
56	Kaset lagu anak	
57	Pakaian daerah	
58	Boneka/gambar pakaian daerah	
59	Radio tape	
60	panggung sandiwarra boneka	
61	boneka berbentuk orang	
62	boneka berbentuk binatang	

- 4) Menurut Bapak/Ibu, ada berapa jumlah kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) yang ada disetiap ruangan Sudut/sentra alam sekitar dan pengetahuan?

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
63	Aquarium lengkap	
64	Timbangan	
65	Biji-bijian dengan tempatnya	
67	Batu-batuan	
68	Gamabr proses pertumbuhan binatang	
69	Gambar proses pertumbuhan tanaman	
70	Magnet	
71	Kaca pembesar	
72	Benda-benda laut	

- 5) Menurut Bapak/Ibu, ada berapa jumlah kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) yang ada disetiap ruangan Sudut/sentra agama?

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
73	Maket mesjid, gereja, pura, vihara	
74	Alat perlengkapan untuk ibadah	
75	Gambar untuk memupuk rasa ketuhanan	

- 6) Menurut Bapak/Ibu, ada berapa jumlah kesesuaian sarana proses belajar mengajar (PBM) yang ada setiap ruangan di luar kelas/halaman?

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
76	Bak pasir dengan kelengkapannya	
77	Bak air dengan kelengkapannya	
78	Papan peluncur/perosotan	
79	Papan jungkitan	
80	Ayunan	
81	Bola besar dan kecil	
82	Papan titian	
83	Ban bekas	
84	Binatang peliharaan	
85	Kereta dorong	
86	Sepeda roda tiga	
87	Taman lalu lintas	
88	Tangga majemuk	
89	Kebun anak dan kolam renang/kolam ikan	

Tabel ketersediaan perlengkapan fasilitas sarana ruang sudut/sentra keluarga

NO	NAMA BARANG	Ideal	TAMAN KANAK-KANAK																				
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	
1	Meja tamu	1 set	1	0	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	
2	Meja makan	1 set	1	1	1	1	0	0	3	1	1	1	0	1	1	1	2	1	2	1	2	1	
3	Peralatan makan	1 set	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	
4	Tempat tidur dan kelengkapannya	1 buah	0	1	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	1	
5	Almari pakaian	1 buah	0	2	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	1	1	1	1	0	1	
6	Rak piring	1 buah	1	1	0	2	1	4	3	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	2	
7	Peralatan masak	1 set	1	1	1	1	1	4	3	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
8	Setrika	1 buah	0	1	1	1	0	4	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	
9	Cermin	1 buah	0	1	1	2	1	0	3	1	1	0	1	1	1	0	2	1	2	1	2	3	
10	Bak cucian/ember	1 buah	1	2	1	0	1	0	3	1	1	0	1	1	1	0	0	1	2	1	2	2	
11	Papan cucian	1 buah	0	1	1	2	2	3	0	1	1	0	2	1	1	0	0	2	0	1	0	0	
12	Serbet	2 buah	2	2	4	5	3	3	3	0	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	3	
13	Celemek	25 buah	26	10	12	25	20	35	10	0	3	10	15	15	25	26	10	0	10	11	15	10	
14	Boneka	2 buah	2	0	1	1	2	4	5	0	4	2	2	0	2	2	3	1	5	2	1	5	
15	Almari dapur dsb	1 buah	0	0	0	1	1	4	2	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
	jumlah		41	36	24	25	36	32	34	27	31	25	26	28	26	29	39	25	27	26	34	26	23

Tabel ketersediaan perlengkapan fasilitas sarana ruang sudut/sentra pembangunan

No	NAMA BARANG	Ideal	TAMAN KANAK-KANAK																			
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
1	Balok bangunan	1 set	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Mainan konstruksi	1 set	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	2	1	2	1	1	2	1	1	
3	Leg puzzle bermacam bentuk	5 buah	0	1	3	0	1	1	1	1	2	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	
4	Permainan palu	1 set	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
5	Permainan lego	1 set	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	
6	Alat pertukangan	1 set	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	
7	Kotak menara	1 set	1	1	1	0	3	0	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	
8	Menara gelang dan sebagainya	1 set	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	jumlah	12	7	8	9	6	9	7	8	7	7	9	5	11	8	10	10	8	10	8	7	8

Tabel ketersediaan perlengkapan fasilitas sarana ruang sudut/sentra kebudayaan

NO	NAMA BARANG	Ideal	TAMAN KANAK-KANAK																				
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	
1	Buku-buku anak	1 Set	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
2	Mozaik	1 buah	1	2	0	2	2	4	5	0	1	1	0	1	0	0	1	1	2	1	1	0	
3	Nuansa warna	1 buah	1	2	1	1	3	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	
4	Papan jamur	1 buah	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	2	2	
5	Leg puzzle berbagai bentuk	10 buah	1	2	0	5	0	10	33	1	1	10	10	1	10	10	3	20	4	0	0	2	
6	Papan geometri	1 buah	7	1	4	0	1	3	1	1	1	0	1	1	2	0	1	1	2	3	1	1	
7	Permainan lotto	1 buah	1	3	2	2	1	0	2	1	1	0	1	1	0	1	1	0	2	3	3	1	
8	Pohon hitung	1 buah	1	1	1	1	1	2	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	3	1	
9	Kotak hitung	1 buah	1	1	1	1	1	0	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	
10	Kotak merjan	1 buah	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	25
11	Kubus berpola	1 buah	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	6	1	1	0	1	0	0	1	25
12	Kertas lipat	50 pak	20	30	54	50	50	80	3	2	2	0	40	50	1	25	10	10	30	9	2	25	
13	Kertas berwarna	50 botol	20	30	2	0	1	20	20	34	50	50	40	12	0	25	10	10	29	30	3	20	
14	Lem	25 buah	50	25	10	15	1	50	5	1	3	20	0	12	0	10	25	30	5	45	5	25	
15	Gunting	25 buah	10	15	30	15	12	50	25	50	28	20	0	50	35	30	60	30	25	75	25	25	

16	Kertas gambar	100 pak	40	10	30	0	12	100	0	71	100	90	60	30	75	84	25	20	100	0	100	60
17	Krayon/pensil berwarna	25 pak	40	0	30	25	50	30	100	0	0	20	10	26	30	4	60	20	25	75	25	25
18	Platisin-platisin	25 pak	10	0	15	25	3	20		25	1	20	10	0	25	4	10	5	25	25	25	25
19	Seruling	10 buah	7	0	0	10	1	4	25	3	0	10	10	1	0	0	10	2	0	10	10	0
20	Kastanset	25 buah	11	0	0	9	1	4	2	0	0	20	5	1	0	0	10	0	0	10	25	25
21	Marakas	10 buah	5	5	10	10	10	4	11	10	10	7	5	10	10	4	10	10	10	10	5	10
22	Organ kecil	5 buah	3	0	5	5	1	4	0	0	1	4	0	2	2	7	1	0	0	0	1	0
23	Tamburin	5 buah	3	0	0	0	1	2	0	1	1	4	0	1	2	0	5	5	0	5	0	5
24	Rebana	5 buah	3	0	6	0	1	4	1	1	0	5	0	1	2	0	5	6	0	2	0	6
25	Kerincingan	5 buah	3	0	6	0	1	4	1	0	1	5	0	2	5	0	5	1	0	2	1	3
26	Angklung kecil	1 set	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	2	1	1	1	1	0	1	1
27	Wood block	25 buah	0	25	25	25	30	0	26	25	26	25	25	30	8	10	20	25	0	25	25	20
28	Triangle	5 buah	0	5	0	5	10	0	4	5	0	5	5	5	26	5	5	35	0	5	5	5
29	Gitar kecil	5 buah	0	0	0	0	10	5	0	5	3	2	5	2	1	0	5	5	0	2	0	0
30	Organ besar	1 set	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0
31	Kaset lagu daerah	1 buah	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1
32	Kaset lagu Wajib	1 buah	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0
33	Kaset lagu anak	1 buah	1	1	0	1	1	0	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1

34	Pakaian daerah	1buah	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	2	0	1	1	0	1	1
35	Boneka/ganbar pakaian daerah	1 buah	0	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	0	2	1	1	1	0	1	1
36	Radio tape	1 buah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	Panggung sandiwara boneka	1 buah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
38	Boneka berbentuk orang	6 buah	5	6	5	6	1	0	1	1	8	6	6	5	5	6	6	6	6	2	2	7
39	Boneka berbentuk binatang	5 buah	3	5	5	6	1	0	3	1	5	8	5	5	5	4	5	5	4	2	4	6
	Jumlah	440	254	264	255	327	267	379	273	305	322	348	290	316	331	297	304	270	320	319	314	320

Tabel ketersediaan perlengkapan fasilitas sarana ruang sudut/sentra alam sekitar dan pengetahuan

No	NAMA BARANG	Ideal	TAMAN KANAK-KANAK																				
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	T	S	
1	Aquarium lengkap	1 set	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
2	Timbangan	1 set	1	2	2	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
3	Biji-bijian dengan tempatnya	5 macam	3	5	5	2	3	4	2	1	1	0	1	10	5	1	5	0	5	5	5	0	
4	Batu-batuan	5 buah	3	1	3	3	1	5	2	1	1	0	5	1	0	1	5	5	5	1	5	0	
5	Gamabr proses pertumbuhan binatang	2 buah	0	1	2	1	0	2	0	1	4	1	1	2	2	1	2	1	2	0	2		
6	Gambar proses pertumbuhan tanaman	2 buah	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3		
7	Magnet	2 buah	2	0	2	1	2	1	1	1	2	1	2	0	1	1	1	1	2	1	3	1	
8	Kaca pembesar	1 buah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	
9	Benda-benda laut	1 Set	0	1	0	1	1	1	1	4	1	1	0	2	1	0	1	0	1	1	0	0	
	jumlah	20	15	12	15	14	13	15	12	10	11	11	13	19	13	12	15	13	17	14	18	12	

Tabel ketersediaan perlengkapan fasilitas sarana ruang ruang sudut/ sentra agama

NO	NAMA BARANG	Idea I	TAMAN KANAK-KANAK																		
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	S	R
1	Maket mesjid, gereja, pura, vihara	1 set	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1
2	Alat perlengkapan untuk ibadah	1 set	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
3	Gambar untuk memupuk rasa ketuhanan	1 set	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
	jumlah	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2

Tabel ketersediaan perlengkapan fasilitas sarana luar kelas/ halaman

NO	NAMA BARANG	Idea l	TAMAN KANAK-KANAK1																			
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
1	Bak pasir dengan kelengkapannya	2 set	2	2	1	0	1	2	2	2	2	2	1	2	1:	2	1	2	2	1	1	1
2	Bak air dengan kelengkapannya	1 set	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	0	2	0	1	1	1	1
3	Papan peluncur/perosotan	3 buah	2	2	1	2		2	1	11	4	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	3
4	Papan jungkitan	3 buah	2	2	1	3	3	2	1	1	3	0	2	1	2	1	1	2	3	1	4	2
5	Ayunan	3 buah	2	3	1	3	2	4	1	3	1	1	3	1	3	2	1	1	4	1	4	2
6	Bola besar dan kecil	5 buah	2	5	5	0	2	0	1	3	1	5	6	3	2	8	1	4	0	3	0	3
7	Papan titian	3 buah	2	4	1	2	2	2	3	1	1	0	1	1	4	1	3	2	0	1		0
8	Ban bekas	5 buah	6	5	5	4	5	4	7	4	6	4	5	5	5	2	4	5	3	2	7	4
9	Binatang peliharaan	5 buah	0	0	5	5	5	3	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	2	0	0	3
10	Kereta dorong	5 buah	0	0	3	4	5	4	0	0	3	5	5	4	5	0	0	0	5	5	5	2

11	Sepeda roda tiga	3 buah	2	0	3	0	1	2	0	3	3	2	0	1	4	3	3	3	3	3	1	4	
12	Taman lalu lintas	1 unit	1	0	1	0	1		1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	
13	Tangga majemuk	2 buah	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2		1	2	
14	Kebun anak	1 buah	0	1	1	2	1	1	1	2	0	1	1	2	1=	0	1	2	1	1	1	0	
15	Kolam renang/kolam ikan	1 buah	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	
	jumlah		43	25	27	32	28	33	31	24	33	30	27	29	26	39	25	22	28	30	23	29	25

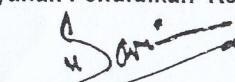
Keterangan :

- A. TK Kusuma I
- B. TK ABA jogomangsan
- C. TK Kusuma II
- D. TK Lestari
- E. TK Tunas Harapan
- F. TK Panti dewi
- G. TK Kristal
- H. TK Kanisius pondok
- I. TK Karang harjo
- J. TK PKK Kalitirto
- K. TK Among putro
- L. TK ABA Semoyo
- M. TK ABA Asalam
- N. TK Kuncup melati
- O. TK ABA Berbah
- P. TK Sukro krido 1
- Q. TK Sukro Krido 2
- R. TK Kadipolo
- S. TK Pajangan
- T. TK Ibnu algoyim

DATA KONDISI JUMLAH PEBERTA DIDIK TAMAN KANAK-KANAK
 DI LINGKUNGAN UPT PELAYANAN PENDIDIKAN
 KECAMATAN BERBAH
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN

No	Nama TK	KEADAAN MURD						RUANG KELA			GEDUNG			KEADAAN RUANG			KEADAAN GURU										PENDIDIKAN																				
		Kls A		KLS B		Jumlah		JML		A		B		JML		MILIK		Sewa		Pinjam		Jumlah		Belajar		Lain lain		Jumlah		PNS/DPK		PNS/DEPAG		G.BANTU		G.T.T		G.T.Y		J U M L A H		KEP TK		PENDIDIKAN			
		Sta	L	P	L	P	L	P	JML	A	B	JML	MILIK	Sewa	Pinjam	Jumlah	Belajar	Lain lain	Jumlah	Belajar	Lain lain	Jumlah	Definitif	Non Definitif	SPG TK	SPG SD	D 2	D 3	S 1	LAIN-LAIN	KETERANGAN																
1.	TK Kusuma II		7	9	8	6	15	15	30	1	1	2	0	1	0	0	2	5	7	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0																
2.	TK Pandi dewi	S	16	19	55	43	71	62	133	1	3	4	1	0	0	1	4	5	10	5	0	0	1	4	10	1	0	5	1	2	0	0															
3.	TK ABA Karangharjo	S	28	27	34	26	62	53	115	2	2	4	1	0	0	2	4	5	9	4	0	0	0	4	8	0	0	4	0	1	0	1	2	0													
4.	TK ABA Berbah	S	9	9	11	11	20	20	40	1	1	2	1	0	0	1	2	3	5	2	0	0	0	1	3	0	1	2	0	0	0	1	0	0													
5.	TK Lestari berbah	S	5	9	5	10	10	19	29	1	1	2	1	0	0	1	2		2	2	0	0	0	1	3	0	1	2	0	0	0	1	0	0													
6.	TK PKK Kalitirto	S	4	11	5	8	9	19	28	1	1	2	1	0	0	1	2	9	11	1	0	0	0	2	3	0	1	0	0	1	0	1	0	3													
7.	TK Kanisius Pondok	S	16	9	11	8	27	17	44	1	1	2	1	0	1	2	2		2	1	0	0	1		2	0	0	1	0	1	0	0	0	0													
8.	TK Among putro	S	22	12	30	26	52	33	90	1	2	3		0	0	1	3	5	8	3	0	0	0	3	6	0	1	5	0	0	0	2	0	0													
9.	TK Kristal	S	5	4	4	3	9	7	16	1	1	2	0	0	2	2	0	0	2	0	0	0	3	3	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1													
10.	TK ABA Semoyo	S	20	29	32	24	52	53	105	2	4	6	1	0	0	0	0	6	5	11	2	0	0	0	5	7	0	0	3	0	4	0	0	0	0												
11.	TK Tunas harapan	S	10	7	12	3	22	10	32	1	1	2	1	0	0	1	2	5	7	2	0	0	0	2	4	0	1	2	0	1	0	0	1	0													
12.	TK Kuncup melati	S	12	10	11	9	21	21	42	1	1	2	1	0	0	0	2	3	5	2	0	0	0	2	4	0	0	1	1	2	0	1	0	0													
13.	TK Kusuma II	S	19	12	8	11	27	23	50	2	1	3	1	0	0	1	3	7	10	3	0	0	1	2	6	0	1	1	0	3	0	0	1	1													
14.	TK ABA Jogomangsan	S	5	12	15	20	20	32	52	1	2	3	1	0	0	1	3	6	9	2	0	0	0	2	4	0	1	1	2	1	1	0	1	0													
15.	TK Sukro krido	S	20	19	34	25	54	39	93	1	2	3	1	0	0	0	3	4	7	3	0	0	0	3	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0													
16.	TK Sukro krido 2	S	0	0	6	11	17	6	11	0	1	2	1	0	0	0	1	2	2	4	2	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0														
17.	TK ABA Kadipolo	S	15	13	24	22	39	35	74	1	2	3	1	0	0	0	0	3	7	2	0	0	0	4	6	0	0	3	1	0	0	0	1	1													
18.	TK ABA Assalam	S	17	16	10	13	27	29	56	1	1	2	1	0	0	0	2	2	4	2	0	0	0	3	5	0	0	4	0	0	0	0	0	0													
19.	TK ABA Pajangan	S	8	13	23	18	31	31	62	1	2	3	1	0	0	1	3	2	5	3	0	0	0	2	5	0	1	1	0	3	0	1	0	0													
20.	TK Ibtul Qoyim	S	20	6	14	16	34	22	56	1	2	3	1	0	0	1	3	3	6	2	0	0	0	3	5	0	1	3	0	2	0	0	0	0													
	Jumlah		258	246	352	313	619	551	1158	22	32	55	17	1	3	17	53	72	131	45	0	0	3	46	94	1	10	46	5	21	1	11	6	7													

Berbah, 11 februari 2010
 Kepala U P T Pelayanan Pendidikan Kecamatan Berbah


 Drs. SARJIMIN
 NIP : 19591021 199003 1 001

KECAMATAN : Bekasi

Pengawas TK dan SD

Koordinator Bidang Pendidikan TK dan SD

Kecamatan :

NIP.

NIP

Catatan :

- 1 TK INT! Adalah TK Yang Memiliki beberapa kriteria lebih dari TK Imbas
 - 2 Tempatnya lebih Strategis
 - 3 Melampirkan SK Pendirian
 - 4 Untuk RA Diusulkan tersendiri dan diberi keterangan sebagai TK Imbas Gugus ...
 - 5 Usulan disampaikan ke Dinas Pendidikan paling Lambat : tnggal 8 April 2009

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN BERBAH
Alamat : Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah . Telp.(0274)4435219 Kode Pos 55573

SURAT KETERANGAN

Nomor : 146/UPT/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SARJIMIN
NIP : 19591021 199003 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/IIId
Jabatan : Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Disdikpora
Kecamatan Berbah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saudara :

Nama : DODIK SUHARIANTO
NIM : 031524717
Program/ Tingkat : DS1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta

Menerangkan bahwa sepenuhnya kami yang bersangkutan benar benar telah melaksanakan penelitian tentang " PERLENGKAPAN FASILITAS SARANA PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK SE KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN ".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Dariurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/ 3245/V/2010

Membaca Surat : Dekan FIP UNY YOGYAKARTA

Nomor : 4959/H.34.11/PL/2010

Tanggal Surat : 18 Mei 2010.

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama	:	DODIK SUHARIANTO	NIP/NIM :	031524717
Alamat	:	Karang Mlang Yogyakarta		
Judul	:	PERLENGKAPAN FASILITAS SARANA PENDIDIKAN DI TAMAN KANAK - KANAK SE KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN		
Lokasi	:	Kabupaten Sleman		
Waktu	:	3 (tiga) Bulan	Mulai tanggal :	20 Mei 2010 s/d 20 Agustus 2010

Dengan ketentuan :

- Menyerahkan surat keterangan ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 20 Mei 2010

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
AN. Sekretaris Daerah

SEKRETARIAT DAERAH

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

J. SURAT IJIN

NP : 19560403/198209 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Sleman cq Ka Bappeda
- Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga Prov. DIY
- Dekan FIP UNY Yogyakarta
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tirdadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemanreg.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 1277 / 2010

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 07.0/3245/2010 Tanggal: 20 Mei 2010 Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

- Kepada : **DODIK SUHARIANTO**
Nama : 031524717
No. Mhs/NIM/NIP/NIK :
Program/ Tingkat : DS1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta
Alamat Rumah : Karanggede RT 7 RW 2 Sumberharjo, Prambanan, Sleman
No. Telp / HP : 087839753511
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"PERLENGKAPAN FASILITAS SARANA PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK SE KECAMATAN BERBAH
KABUPATEN SLEMAN"
Lokasi : TK Se-Kec. Berbah, Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : **20 Mei 2010 s.d
20 Agustus 2010**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 20 Mei 2010

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglimas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga Kab Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Berbah
6. Ka. TK Se-Kec. Berbah
7. Dekan FIP – UNY.
8. Pertinggal

